



Ilmiah?

- **Rasional**
Masuk akal
- **Empiris**
Dapat diamati dengan/oleh indera manusia
- **Sistematis**
Melalui proses/langkah-langkah yang logis

Afid Burhanuddin, M.Pd.

3



Sumber-sumber Kebenaran

- a. Wahyu ilahi
- b. Intuisi
- c. Ratio/akal sehat
- d. Pengalaman
- e. Ratio & pengalaman

Afid Burhanuddin, M.Pd.

4

Jenis-jenis Kebenaran

1. Kebenaran Mutlak (Wahyu Illahi)
2. Kebenaran Personal (Intuisi)
3. Kebenaran Deduktif (Teoretik)
4. Kebenaran Induktif (Pengalaman)
5. Kebenaran Ilmiah (Teoretik + Pengalaman)

Afid Burhanuddin, M.Pd.

5

Berbeda pendapat hal yang lumrah. Seringkali hal ini disebabkan karena kita belum dapat melihat kebenaran dari sisi lain



Afid Burhanuddin, M.Pd.

6

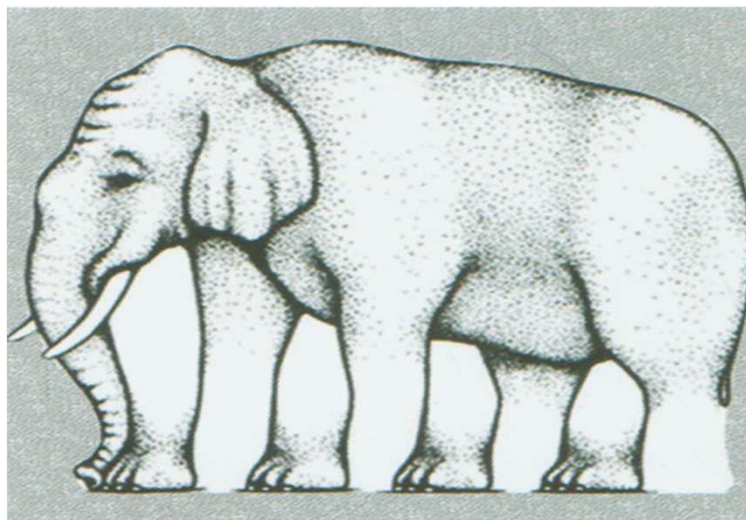
Satu gambar, menimbulkan banyak makna



Afid Burhanuddin, M.Pd.

7

Kebenaran yang tidak dipahami bisa berubah menjadi kesalahan



Afid Burhanuddin, M.Pd.

8

Mengapa meneliti?

- Sifat manusia yang serba ingin tahu
- Kemampuan manusia untuk melakukan penalaran tentang fenomena yang dihadapi



Afid Burhanuddin, M.Pd.

9

Alur Penelitian:



1. Penasaran



2. Konflik dalam diri



3. Mempertanyakan kembali
(Konsep stimulus – respon)



4. Penelitian untuk memperoleh
kebenaran ilmiah

Afid Burhanuddin, M.Pd.

Ciri prosedur Stimulus - Respon

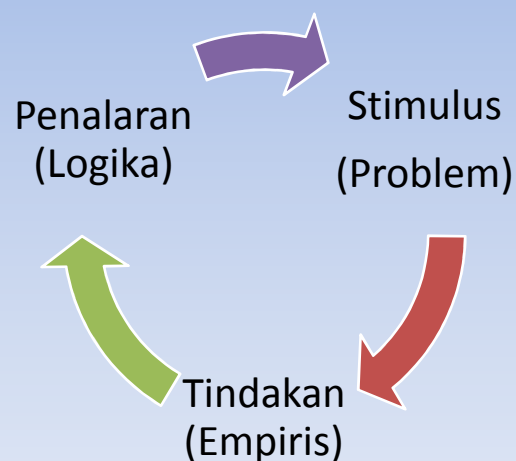


- **Sistematis** (tata urutan tertentu),
- **Logis** (menggunakan dan dapat diterima akal)
- Mengandalkan kepada **empiris** (sesuai realita)

Afid Burhanuddin, M.Pd.

11

Konsep Stimulus – Respon → Embrio penelitian



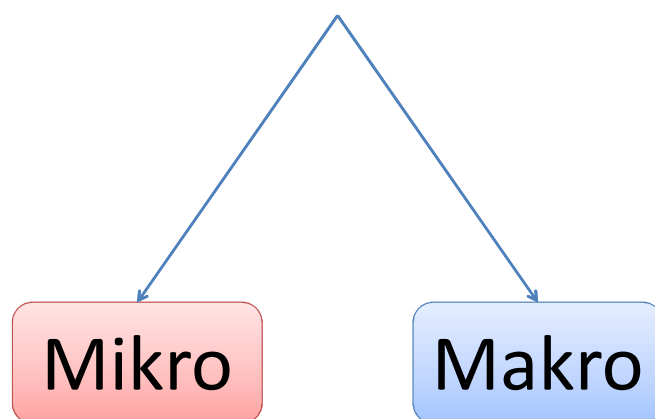
Afid Burhanuddin, M.Pd.

12

Apa yang dilakukan oleh anak ini?



Pola/tahapan Penelitian



Mikro

- Stimuli
- Logis
- Tindakan

Afid Burhanuddin, M.Pd.

15

Makro

- Konflik/ide/problem
- Kajian teori → *a controlling from idea*
- Hipotesis penalaran
- Hipotesis operasional
- Rancangan penelitian
- Pengumpulan data
- Konklusi analisis
- Konseptual
- Teoritisasi rekonsepsi
- Teori konsep

Afid Burhanuddin, M.Pd.

16

